

ABSTRAK

Babaro, Petronela Ellen (2008) *Motivasi Kerja Aktivistis di Lembaga Swadaya Masyarakat Serikat Gerakan (SegeRaK) – Pancur Kasih yang Berlatar Belakang Budaya Dayak, Berdasarkan Teori Motivasi Abraham Maslow*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi kerja, yang terkait teori motivasi Maslow, yang mendorong individu bekerja sebagai aktivis di *SegeRaK* – Pancur Kasih di Pontianak yang secara umum para aktivisnya berasal dari latar belakang budaya suku Dayak.

Teori Motivasi Maslow menjadi teori utama. Hubungan antara budaya Dayak dengan teori motivasi Maslow terletak pada peran budaya Dayak dalam pembentukan motivasi kerja individu yang dibahas dalam kerangka teori motivasi Maslow.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian sebanyak lima aktivis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Motivasi kerja para aktivis *SegeRaK* dapat diklasifikasikan sesuai dengan klasifikasi kebutuhan menurut Maslow. Kebutuhan fisiologis menjadi pendorong awal mereka bekerja di *SegeRaK*. Ini memberikan landasan bagi terpenuhinya kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki-dimiliki dan kebutuhan akan penghargaan/ harga diri. Kebutuhan pada tingkat dasar terpenuhi dengan memadai, sehingga kebutuhan akan aktualisasi diri juga terpenuhi. Semua motivasi kerja tersebut saling berhubungan satu sama lain dan terus-menerus mengarahkan kegiatan mereka untuk tetap mengabdikan diri di *SegeRaK*. Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan/harga diri dan aktualisasi diri memberikan pengaruh yang relatif lebih kuat terhadap motivasi kerja para aktivis bila dibandingkan dengan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah. Budaya Dayak sebagai latar belakang para aktivis mempengaruhi motivasi kerja mereka khususnya pada kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki-dimiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

ABSTRACT

Babaro, Petronela Ellen (2008) *The Work Motivation of Activist at Serikat Gerakan (SegeraK) – Pancur Kasih Non Government Organization with The Dayak Culture's Background, Based on Abraham Maslow's Motivation Theory*. Thesis. Yogyakarta : Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This research aimed to know the work motivation, which related to Maslow's theory of motivation, which encourage a person to work as an activist at *SegeraK* – Pancur Kasih, Pontianak, whose most of them have Dayak culture background.

Maslow's motivation theory becomes the main theory. The relation between Dayak culture and Maslow's theory laid on the role of Dayak culture on forming an individual's work motivation which discussed in the frame of Maslow's theory.

This research used a descriptive-qualitative's method. There were five activists as subjects research by using the purposive sampling technique.

The work motivation of *SegeraK*'s activist can be classified as needs' classification according to Maslow's theory. The physiological needs became their early motivation to work at *SegeraK*. It gave a structure to the satisfaction of the safety needs, the belongingness and love needs, and the self-esteem needs. The basic needs were well-satisfied, so that the self-actualization needs. All of these work motivations were related to one another and toward their self dedicate to *SegeraK* continuously. The needs of self-esteem and self-actualization were relatively gave more influence to activist's work motivation in compared to others lower needs. The Dayak's culture, as the activist's background, have influence their work motivations especially to the belongingness and love needs, the self-esteem needs, and the self-actualization needs.